

**“HUBUNGAN GOODWILL IMPAIRMENT DENGAN
MANAJEMEN LABA AKRUAL”**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Elisabeth Rutumalessy

12120040

Disetujui untuk diuji

Maharani

Dono. 9/6 2016

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2016

**HUBUNGAN *GOODWILL IMPAIRMENT* DENGAN
MANAJEMEN LABA AKRUAL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Kristen
Duta Wacana Sebagai Syarat – syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi**

Disusun Oleh :

Elisabeth Rutumalessy

12120040

DUTA WACANA

DUTA WACANA

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2016

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Mahasiswa : Elisabeth Rutumalesy
NIM : 12120040
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah : Skripsi
Semester : Genap
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : **HUBUNGAN IMPAIRMENT GOODWILL
DENGAN MANAJEMEN LABA AKRUAL**

Yogyakarta, 09 Juni 2010

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing

DUTA WACANA



(Maharani Dhian K, S.E., MSc, Ak, CA)



(Dra. Agustini Dyah R, MBA)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN GOODWILL IMPAIRMENT DENGAN MANAJEMEN LABA
AKRUAL**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Elisabeth Rutumalesy

12120040

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal

15 JUN 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM., Ak.
(Ketua Tim/Dosen Penguji)

2. Maharani Dhian K., S.E., MSc, Ak, CA
(Dosen Pembimbing/Dosen Penguji)

3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Penguji)

DUTA WACANA

Yogyakarta,

22 JUN 2016

Disahkan oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Singih Santoso, MM.

Dra. Putriana Kristanti, MM, Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :
"HUBUNGAN *GOODWILL IMPAIRMENT* DENGAN MANAJEMEN LABA AKRUAL" yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagaian yang sumbernya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 09 Juni 2016



Elisabeth Rutumalessy

(12120040)

HALAMAN MOTTO

“TAKUT AKAN TUHAN ADALAH PERMULAAN PENGETAHUN, TETAPI
ORANG BODOH MENGHINA HIKMAT DAN DIDIKAN”

(AMSAL 1 : 7)

“THE MIRACLE IS NOT THAT WE DO THIS WORK, BUT THAT WE ARE
HAPPY TO DO IT”
(MOTHER TERESA)

“BERSAMA TUHAN KITA BISA MELAKUKAN HAL-HAL BESAR, IA AKAN
MEMBERIKAN KITA SUKACITA DALAM MENJADI MURIDNYA,
SAKSINYA. KITA ORANG KRISTEN TIDAK DIPILIK OLEH TUHAN UNTUK
HAL-HAL KECIL, MAJULAH TERHADAP PRINSIP-PRINSIP TERTINGGI!”
(PAUS FRANSISKUS)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus dalam ucapan puji dan syukur yang tidak henti-hentinya. Saya dimampukan untuk berjalan begitu jauh, hingga pada akhirnya saya sampai pada titik dimana saya boleh menyelesaikan penyusunan skripsi ini semuanya berkat pertolong dan campur tangan Tuhan Yesus Kristus. Kepada kedua orang tua saya dan kakak saya, yang dengan tetes air mata dan kerja keras penuh peluh meyakinkan saya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi saya. Kepada setiap pihak yang memang membutuhkan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya, karena saya berharap bahwa topik skripsi saya ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pengembangan ilmu akuntansi dan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan semakin menyempurnakan sistem dan standar akuntansi Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat, rahmat penyertaan, bimbingan dan pertolongan tangan kasihnya, penyusunan skripsi dengan judul “**HUBUNGAN GOODWILL IMPAIRMENT DENGAN MANAJEMEN LABA AKRUAL**” ini dapat terselesaikan. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada setiap pihak yang ikut ambil bagian baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Kedua orang tua saya, papa saya Jusuf Rutumalessy dan ibu saya Margaretha Ditilebit, serta kakak saya Julius Rutumalessy, juga opa saya Patricius Ditilebit yang Tuhan Yesus Kristus anugerahkan kepada saya, yang begitu saya kasihi, yang bekerja begitu keras, memberikan dorongan, memberikan doa tanpa henti untuk setiap perjuangan saya. Terimakasih untuk kesabaran tanpa batas selama saya berproses dalam masa perkuliahan khususnya penyusunan skripsi ini. Tuhan Yesus memberkati kita sekalian.
2. Ibu Maharani dan Ibu Agustini selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran menuntun dan membimbing saya. Berawal dari tidak memahami caranya menyusun karya tulis ilmiah hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini semua berkat bimbingan Ibu Maharani dan Ibu Agustini, maaf bu jika terkadang saya lalai dalam menjalankan tanggungjawab saya. Semoga Tuhan Yesus Kristus membalas kebaikan dan kelembutan hati Ibu Maharani dan Ibu Agustini dan memberkati selalu.
3. Adik sepupu saya Adrianus F Teniwut yang mengambil program studi sama dengan saya namun berbeda alamamater. Semoga Tuhan memberkati perjuangan kita dalam pendidikan selanjutnya maupun karir kita berdua kedepannya
4. Sahabat terkasih saya sejak masa SMP dan SMA, Ade Sicilia Dianita Tunggal, Maria Christine Sarkol, Theodora Lun Renwarin dan Yelinda Meirosa Balubun. Terimakasih untuk dukungan dan doa tanpa batasnya

5. Sahabat saya selama masa kuliah, Aswin Meidian Lali Pora, tempat berbagi suka dan duka, tangis dan tawa. Juga kepada sahabat-sahabat saya, Agnes, Tia, Melisa dan Karin, terimakasih untuk 4 tahun yang begitu mengesankan. Terimakasih memberikan ruang bagi saya untuk masuk dalam lingkaran kehidupan kalian. Semoga Tuhan selalu dan senantiasa memberkati kita masing-masing
6. Setiap pihak yang secara tidak langsung ambil bagian dalam proses penyusunan skripsi ini, yakni pihak-pihak yang jurnal dan bukunya saya gunakan sebagai referensi dalam penelitian saya

Penulis berharap bahwa skripsi ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis semata tetapi dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi dan dapat digunakan sebagai literatur pendukung penelitian-penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan *goodwill impairment* maupun manajemen laba akrual. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih penuh dengan keterbatasan, oleh sebab itu penulis sangat terbuka terhadap setiap kritik dan saran guna semakin menyempurnakan skripsi ini.

Yogyakarta, 09 Juni 2016

Elisabeth Rutumalesy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Kontribusi Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Keagenan	7
2.1.2. <i>Impairment</i>	9
2.1.3. <i>Goodwill Impairment</i>	11
2.1.4. Manajemen Laba	13
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Pengembangan Hipotesis	18
BAB III METODA PENELITIAN	23

3.1 Jenis & Sumber Data	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.3. Defenisi Variabel dan Pengukurannya	25
3.4. Desain Penelitian	30
BAB IV ANALISIS DATA & PEMBAHASAN	32
4.1. Deskriptif Statistis	32
4.2. Hasil Uji Hipotesis	34
4.2.1. Statistik Deskriptif	34
4.2.2. Uji Normalitas	39
4.2.3. Uji Korelasi	40
4.3. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Keterbatasan & Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	33
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.3. Uji Normalitas Kolmogrov – Smirnov	38
Tabel 4.4 Jenis Korelasi Berdasarkan Angka Korelasi	39
Tabel 4.5 Uji Korelasi Parsial	40

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perhitungan *Goodwill Impairment*

Lampiran 2 Data Mentah Perhitungan DA

Lampiran 3 Data Perhitungan DA Tahap 1

Lampiran 4 Data Perhitungan DA Tahap 2

Lampiran 5 Data Perhitungan Variabel Kontrol

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik

Lampiran 7 Lembar Revisi

©UKDW

HUBUNGAN *GOODWILL IMPAIRMENT* DENGAN MANAJEMEN LABA AKRUAL

Elisabeth Rutumalessy

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Indonesia telah mengadopsi IFRS sejak tahun 2011. Adopsi IFRS menyebabkan terjadinya perubahan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tentang *goodwill*. Sebelum adopsi IFRS, *goodwill* diamortisasi. Namun, setelah adopsi IFRS perusahaan harus melakukan *impairment test* yang bertujuan menghitung *loss-on-impairment-goodwill*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alves (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *goodwill impairment* dan manajemen laba melalui *discretionary accrual*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan *goodwill impairment* dengan manajemen laba akrual. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif *goodwill impairment* dan manajemen laba akrual

Keyword : *Goodwill Impairment, Earning Management, Discretionary Accrual*

**THE RELATION OF GOODWILL IMPAIRMENT AND EARNING
ACCRUAL EARNING MANAGEMENT**

Elisabeth Rutumalessy

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

Indonesia have adopted IFRS since 2010. The adoption of IFRS effects the changes in Indonesia financial reporting standard about goodwill. Before the adoption of IFRS goodwill was amortized every year. However, after IFRS adoption firms should conduct impairment test in order to determine goodwill impairment loss. The previous studies done by Alves (2013) found that there is significance relation between goodwill impairment and accrual earning management. The aim of this study is to find the relation of goodwill impairment and accrual earning management. This study used the listed companies in Indonesia Capital Market. The result of this study shows positive relation of goodwill impairment and accrual earning management

Keyword : Goodwill impairment, earning management, discretionary accrual

HUBUNGAN *GOODWILL IMPAIRMENT* DENGAN MANAJEMEN LABA AKRUAL

Elisabeth Rutumalessy

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstak

Indonesia telah mengadopsi IFRS sejak tahun 2011. Adopsi IFRS menyebabkan terjadinya perubahan dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tentang *goodwill*. Sebelum adopsi IFRS, *goodwill* diamortisasi. Namun, setelah adopsi IFRS perusahaan harus melakukan *impairment test* yang bertujuan menghitung *loss-on-impairment-goodwill*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alves (2013) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *goodwill impairment* dan manajemen laba melalui *discretionary accrual*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan hubungan *goodwill impairment* dengan manajemen laba akrual. Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif *goodwill impairment* dan manajemen laba akrual

Keyword : *Goodwill Impairment, Earning Management, Discretionary Accrual*

**THE RELATION OF GOODWILL IMPAIRMENT AND EARNING
ACCRUAL EARNING MANAGEMENT**

Elisabeth Rutumalessy

Accounting Programme

Faculty of Business Duta Wacana Christian University

Abstract

Indonesia have adopted IFRS since 2010. The adoption of IFRS effects the changes in Indonesia financial reporting standard about goodwill. Before the adoption of IFRS goodwill was amortized every year. However, after IFRS adoption firms should conduct impairment test in order to determine goodwill impairment loss. The previous studies done by Alves (2013) found that there is significance relation between goodwill impairment and accrual earning management. The aim of this study is to find the relation of goodwill impairment and accrual earning management. This study used the listed companies in Indonesia Capital Market. The result of this study shows positive relation of goodwill impairment and accrual earning management

Keyword : Goodwill impairment, earning management, discretionary accrual

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejak tahun 2010 Indonesia masuk dalam daftar negara yang melakukan konvergensi standar akuntansi keuangan dengan IFRS (*International Financial Reporting Standard*). Salah satu tujuan dari dilakukukannya kovergensi standar ini adalah untuk meningkatkan nilai komparabilitas (daya banding) laporan keuangan. Konvergensi standar akuntansi keuangan Indonesia dengan IFRS menyebabkan terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam standar akuntansi keuangan Indonesia. Salah satu perubahan yang terjadi adalah mengenai pelaporan penurunan nilai aset baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud yang diatur di dalam PSAK 48. Dampak dari adanya konvergensi IFRS juga berimbas terhadap perubahan pada PSAK 22. Dalam hal ini, PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan) 22 mengenai kombinasi binsis menghapuskan perlakuan amortisasi goodwill. Oleh sebab itu, goodwill yang sebelumnya diatur di dalam PSAK 22 dengan perlakuan amortisasi tidak lagi diatur di dalam PSAK 22 melainkan diatur di dalam PSAK 48. Aturan mengenai amortisasi goodwill tersebut dihapuskan karena dianggap tidak mencerminkan substansi transaksi dan keadaan ekonomi yang sebenarnya.

Pengaturan mengenai penurunan nilai atas goodwill diatur dalam PSAK 48 (revisi 2009) mengenai penurunan nilai aset. Pengujian penurunan nilai dianggap lebih mencerminkan substansi transaksi dan kondisi ekonomi yang terjadi, dan

nilai aset yang disajikan di laporan posisi keuangan tetap mencerminkan kewajaran sumber daya ekonomik yang dikuasai oleh entitas sehingga informasi yang disajikan tidak menyesatkan (*mislead*) para pengguna laporan keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang disajikan harus wajar sehingga tidak akan menyesatkan pengguna laporan keuangan. Ketika nilai tercatat aset perusahaan melebihi nilai sesungguhnya dari aset terkait, maka dapat menciptakan persepsi bahwa kondisi aset perusahaan baik. Oleh sebab itu PSAK 48 menetapkan bahwa perusahaan wajib melakukan uji penurunan nilai terhadap aset baik aset berwujud maupun aset tidak berwujud dengan ada atau tidaknya indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai. Goodwill merupakan salah satu jenis aset yang juga mengalami *impairment*, namun dilain sisi uji *impairment* terhadap goodwill memunculkan indikasi bahwa perusahaan akan melakukan manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Clark et al (2007), Dowling et al (2010), Alves (2013) , Clark & Jordan (2015) menemukan bahwa *goodwill impairment* berpengaruh terhadap kebijakan manajemen laba perusahaan baik *big bath* maupun *income smoothing*. Hasil dari uji penurunan nilai goodwill akan diakui sebagai rugi penurunan nilai yang dicatat pada laporan laba/rugi dan secara langsung akan berpengaruh terhadap aset perusahaan. *Goodwill impairment* yang secara langsung berpengaruh terhadap laba perusahaan menimbulkan indikasi bahwa perusahaan melakukan manajemen laba melalui *discretionary accrual* untuk memperbaiki kondisi laba perusahaan.

Alves (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa manajer menggunakan *goodwill impairment* sebagai alat untuk melakukan manajemen laba. Hasil pertama menunjukkan bahwa adopsi standar IAS 36 (*Goodwill Impairment*) tidak berkontribusi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan. Kedua, penelitian tersebut menemukan bahwa manajer menggunakan standar akuntansi yang mengatur tentang *goodwill impairment* untuk memanipulasi laba perusahaan.

Manajemen laba melalui *discretionary accrual* digunakan untuk mengurangi atau memperbesar laba yang dilaporkan dengan cara memilih kebijakan akuntansi oleh manajemen yang bersifat subjektif dalam rangka menurunkan atau menaikkan laba. Selain manajemen laba akrual terdapat pula manajemen laba riil. Manajemen laba riil didefinisikan sebagai penyimpangan dari aktivitas operasi normal perusahaan yang dimotivasi oleh keinginan manajemen untuk memberikan pemahaman yang salah kepada pemangku kepentingan bahwa tujuan pelaporan keuangan tertentu telah dicapai melalui aktivitas operasi normal perusahaan. Namun penelitian ini menggunakan manajemen laba melalui *discretionary accrual* sebagai variabel penelitian dengan dasar bahwa *goodwill impairment* berpengaruh terhadap laba perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan.

Alasan lainnya yang mendasari penggunaan manajemen laba akrual sebagai variabel penelitian, karena manajemen laba riil lebih berkaitan dengan aktivitas riil perusahaan. Berdasarkan pada alasan yang telah dijelaskan, manajemen diindikasikan akan lebih fokus untuk memanipulasi angka-angka yang berkaitan

dengan aktivitas riil perusahaan di dalam laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, manajemen laba akrual merupakan jenis manajemen laba yang berkaitan langsung dengan empat set laporan keuangan, baik laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas maupun laporan arus kas. Letak goodwill di dalam laporan keuangan adalah pada laporan posisi keuangan, *goodwill impairment* akan dilaporkan pada laporan laba/rugi. *Goodwill impairment* akan berpengaruh terhadap empat set laporan keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menemukan hubungan empiris *goodwill impairment* dengan manajemen laba melalui *discretionary accrual* yang muncul sebagai dampak dari adanya konvergensi standar akuntansi Indonesia terhadap standar akuntansi internasional.

Peneliti melihat bahwa konvergensi standar yang dilakukan oleh Indonesia terhadap standar akuntansi internasional tidak hanya berpengaruh terhadap proses pengukuran, pengungkapan, dan penyajian laporan keuangan tetapi kemudian juga berpengaruh terhadap perilaku manajemen yaitu dengan munculnya indikasi bahwa manajemen melakukan manajemen laba melalui *discretionary accrual* ketika manajemen melakukan *goodwill impairment*.

Proses konvergensi yang awalnya diharapkan dapat menjawab tantangan perkembangan ekonomi global yang menginginkan adanya penyajian laporan keuangan secara transparan diantara pihak eksternal dan pihak internal justru membawa fenomena baru dalam perjalanan akuntansi Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan adanya indikasi bahwa terdapat celah atau ruang yang dimanfaatkan oleh pihak-pihak didalam lingkup internal perusahaan dalam hal ini

adalah manajer perusahaan yang memanfaatkan standar akuntansi keuangan Indonesia untuk melakukan tindakan manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka judul untuk penelitian ini adalah : “**HUBUNGAN *GOODWILL IMPAIRMENT* DENGAN MANAJEMEN LABA AKRUAL**”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan penelitian penulis berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut :

Apakah *goodwill impairment* berhubungan dengan manajemen laba akrual?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris hubungan *goodwill impairment* dengan manajemen laba akrual.

1.4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai *goodwill impairment* dan dampak yang ditimbulkan dari adanya *goodwill impairment* khususnya indikasi dilakukannya manajemen laba

2. Bagi Ilmu Akuntansi

Sebagai acuan atau referensi bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan serta pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang ilmu akuntansi khususnya penelitian mengenai *goodwill impairment* dan manajemen laba

3. Bagi Pemangku Kepentingan

Sebagai sumber referensi bagi para pemangku kepentingan dalam perusahaan dalam menilai perilaku manajemen ketika terjadi *goodwill impairment*

4. Bagi Investor

Sebagai acuan dan referensi bagi investor untuk menilai pelaporan *goodwill impairment* dalam hubungannya dengan manajemen laba melalui akrual diskresioner (*discretionary accrual*) sehingga investor dapat melakukan analisis secara tepat sebelum melakukan pengambilan keputusan investasi

1.5. Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan berkaitan dengan *goodwill impairment* dengan mengambil sampel perusahaan dari seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai pada tahun 2011 sampai tahun 2014.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris yang menunjukkan hubungan antara *goodwill impairment* dengan manajemen laba melalui *discretionary accrual*. *Goodwill impairment* muncul setelah dilakukan *impairment test* yang merupakan bagian dari standar yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DASK) dalam proses pengukuran, pengakuan dan penyajian laporan keuangan mengenai goodwill. Berdasarkan pada hasil penelitian, hubungan yang ditunjukkan melalui uji korelasi antara *goodwill impairment* terhadap *discretionary accrual* secara signifikan dengan tingkat korelasi sangat kuat. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dengan menggunakan sampel penelitian perusahaan-perusahaan Indonesia dalam masa penelitian yaitu tahun 2011-2014 ditemukan bukti empiris bahwa *goodwill impairment* yang diatur dalam PSAK 48 merupakan bagian dari perilaku manajemen laba melalui *discretionary accrual*.

Standar akuntansi merupakan salah satu upaya untuk mengatur dan mencegah adanya tindak manipulasi dalam penyajian laporan keuangan tetapi di sisi lain berdampak pada perilaku pihak internal perusahaan. Berdasarkan pada PSAK 48 apabila nilai tercatat *goodwill* dilaporkan melebihi nilai terpulihkan maka *impairment test* perlu dilakukan. Selain itu perusahaan juga diberi wewenang untuk melakukan penilaian atas nilai goodwill berdasarkan

pertimbangan internal. Konsekuensi dari adanya penggunaan pertimbangan internal ini adalah manajer diberikan kebijakan untuk menentukan nilai goodwill berdasarkan penaksiran manajemen yang dapat merujuk pada penggunaan *goodwill impairment* sebagai bagian dari manajemen laba.

5.2. Keterbatasan & Saran

Adapun penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu

- Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sangat terbatas karena penelitian dilakukan dalam masa-masa adopsi standar akuntansi keuangan Indonesia terhadap IFRS.
- Penelitian ini tidak secara spesifik meneliti tentang cara perusahaan dalam melakukan penilaian untuk mengakui nilai terpulihkan goodwill sehingga tidak diketahui pengaruh penggunaan penilaian internal perusahaan terhadap pengakuan nilai terpulihkan goodwill. Selain itu tidak terdapat informasi yang disajikan oleh manajemen terkait pertimbangan yang digunakan pada saat melakukan *impairment test*.

Saran yang dapat penulis berikan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah :

- Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) perlu melakukan monitor lebih jauh mengenai penggunaan *goodwill impairment*. *Goodwill impairment* yang merupakan jenis standar baru masih belum menjadi perhatian perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

untuk menggunakan peraturan ini sebagai bagian dari manajemen laba. Selain itu sejak tahun 2015 Indonesia telah menjadi bagian dari MEA memberikan kesempatan bagi perusahaan asing untuk membuka perusahaan dan mendaftarkan diri menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat memberikan ruang bagi perusahaan asing yang telah mengenal standar ini jauh lebih lama terdorong untuk melakukan manajemen laba melalui *discretionary accrual*. Perusahaan asing yang memiliki perusahaan anak di Indonesia juga dapat mendorong perusahaan anaknya untuk melakukan tindakan manajemen laba dengan memanfaatkan standar akuntansi mengenai *goodwill impairment*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akers, Michael,D. Giacomino, Don, E. 2008. *Goodwill and Goodwill Write-Downs: Their Effect on Earnings Quality for 2008 and 2009*. Journal of Business & Economic Research. Vol 7 (11)
- Alves, Sandra. 2013. *The association Between Goodwill Impairment And Discretionary Accruals: Portuguese Evidence*. Journal of Accounting – Business Management. Vol 20 (2)
- Bisogno, Marco. 2015. *Goodwill and Accounting Discretion*. Available at http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2688967 (diakses tahun 2016)
- Bostwick, Eric,D. Krieger, Kevin. Dan Lambert, Sherwood,L. 2015. *Relevance of Goodwill Impairments to Cash Flow Prediction and Forecasting*. Journal of Accounting, Auditing and Finance. Vol 25 (1)
- Clark, Stanley,J. Jordan, Charles,E. Vann, Carol,E. 2007. *Using Goodwill Impairment to Effect Earnings Management During SFAS No 142's Year of Adoption and Later*. Journal of Business & Economic Research. Vol 5 (1)
- Clark, Stanley,J. Jordan, Charles,E. 2015. *Do Canadian Companies Employ Big Bath Accounting When Recording Goodwill Impairment?*. International Journal of Business and Finance. Vol 7 (9)
- Dechow, Patricia,M. Sloan, Richard,G. dan Sweeny, Amy,P. 1995. *Detecting Earning Management*. The Accounting Review. Vol 70 (2)
- Dewi, Prima,S. Fenny. 2014. Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Diskresioner Akrua, Tingkat Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XVIII
- Dowling W,A. Jahmani, Yousef. dan Torres, Paul,D. 2010. *Goodwill Impairment a New Window For Earnings Management*. Journal of Business & Economic Research, Vol 8 (2).
- Ghozali, 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Edisi 8. Semarang
- Herawaty, Vinola. 2008. Peran Praktek *Corporate Givernance* Sebagai *Moderating Variable* dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 10 (2)
- Hermawan, Fariz. 2015. Analisis *Earning Management* dan Kinerja Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara yang Melakukan *Initial Public Offering*. Simposium Nasional Akuntansi XVIII
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2014. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Kusumawardhani, Areta, R,D dan Purwaningsih, Anna. 2014. Analisis Manajemen Laba Model *Big Bath* Dengan Penurunan Nilai *Goodwill* (PSAk No 48 Revisi 2009) available at <http://e-journal.uajy.ac.id/6214/1/JURNAL.pdf> (diakses tahun 2015)
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta

- Sarwono, Jonathan. 2009. Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap Untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16. Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta
- Wardhani, Ratna. Herunata, Joseph. 2010. Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba. Simposium Nasional Akuntansi XIII

©UKDW